

Abstrak

Diera pandemic covid 19 pembelajaran daring telah menjadi alternati utama system pembelajaran yang ditempuh oleh sekolah sekolah. Pemberlakuan system daring tentunya berpengaruh terhadap kinerja guru sebagai garda terdepan dalam suksesnya suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini setidaknya kinerja guru secara langsung atau tidak langsung telah dipengaruhi oleh system pembelajaran yang sedang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kinerja guru selama pandemic covid 19 ditinjau dari kompetensi mereka. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dimana data diambil dari hasil angket yang didarkan pada 89 orang guru. Instrumen penelitian menggunakan angket dan wawancara yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil angket berdasarkan teori teori yang terkait dengan kinerja guru dan teori yang terkait pengembangan kompetensi guru. Hasil penelitian adalah ternyata kinerja guru selama pandemic covid 19 dengan system pembelajaran daring bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kompetensi guru sebelumnya, Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa ; Kemampuan kompetensi guru yang tinggi lebih tinggi kinerjanya dibandingkan guru yang memiliki kompetensi rendah dalam pembelajaran daring. Demikian juga terdapat interaksi antara kemampuan kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam pembelajaran matematika secara daring. Selanjutnya kinerja guru dengan kompetensi tinggi kinerjanya lebih tinggi jika dibandingkan guru dengan kompetensi rendah dalam pembelajaran daring. Terakhir rata rata kinerja guru matematika dalam pembelajaran daring lebih rendah dibandingkan dengan kinerja guru yang menggunakan pembelajaran biasa.

Kata Kunci :, Kompetensi dan kinerja guru matematika, pandemic covid 19